

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kapal merupakan sarana transportasi angkutan laut yang memiliki peran vital dalam melancarkan kegiatan ekonomi di seluruh dunia, dengan adanya kapal membantu dalam perpindahan barang yang terpisah oleh laut. Dalam hal ini kapal biasanya bersandar dari satu pelabuhan kepelabuhan yang lain, dan tidak jarang juga kapal bersandar di daerah pelabuhan yang rawan terhadap penumpang gelap. Umumnya *stowaway* berasal dari daerah yang negaranya mengalami kekacauan atau peperangan. Tetapi kebanyakan *stowaway* berasal dari negara – negara miskin di Afrika dan Asia. Tujuan mereka yaitu untuk membangun kehidupan yang baru dilain tempat. negara – negara yang menjadi tempat tujuan mereka adalah negara – negara maju seperti United State Of America (USA), European Coutry, Canada, Australia dan negara lainnya yang memiliki kestabilan ekonomi dan menerima para pencari suaka. Sedangkan yang lainnya adalah para pekerja yang bekerja di daerah pelabuhan atau dock kapal yang mencari tumpangan gratis untuk dapat sampai kembali kekampung halamannya.

IMO (*international maritime organization*) mendefinisikan *stowaway* sebagai seseorang yang secara diam-diam berada di atas kapal atau di dalam kargo yang dimuat keatas kapal tanpa sepengetahuan dan persetujuan *shipowner*, *master*, atau siapapun yang bertanggung jawab, dan yang terdeteksi diatas kapal setelah diberangkatkan dari suatu pelabuhan, atau didalam muatan sewaktu dibongkar di pelabuhan kedatangan, dan dilaporkan sebagai *stowaway* oleh nahkoda kepada pejabat berwenang.

*Stowaway* bisa mendapatkan akses keatas kapal dengan atau tanpa bantuan dari *port personal* atau bahkan *crew* kapal itu sendiri. Ketika penumpang gelap tersebut berada diatas kapal mereka dapat bersembunyi di *cargo holds*, *tanks*,

*tunnels, paint store, bosun store, accommodation area, engine room, void space, chain lockers*, dan yang lainnya yang memungkinkan mereka dapat bersembunyi.

Keberadaan penumpang gelap diatas kapal dapat memberikan dampak yang serius baik bagi mereka sendiri maupun dari pihak kapal, keselamatan hidup dari penumpang gelap tersebut dapat terancam karna ahrus menghabiskan waktu sehari-hari bahkan berminggu-minggu bersembunyi ditempat yang sempit, tidak adanya sanitasi, sirkulasi udara yang buruk, dan bahkan tanpa persediaan makanan dan minum yang cukup. Kerugian adanya penumpang gelap bagi kapal adalah kapal dapat tertunda di pelabuhan, dari pihak perusahaan harus memulangkan penumpang gelap tersebut yang mana akan memakan biaya yang tidak sedikit dan prosedur yang rumit dan kompleks yang melibatkan banyak pihak seperti *shipowner, master*, otoritas pelabuhan, dan agen.

Dari fenomena diatas penulis tertarik melakukan penelitian tentang; “Pentingnya Pelaksanaan *Stowaway Search* Di Atas Kapal MV Nordloire Untuk Menghindari Adanya Penumpang Gelap Pada Saat Lepas Sandar Di Pelabuhan Abidjan, Cote De Ivory, Afrika.”

## **1.2 Ruang Lingkup Masalah**

Pelabuhan Abidjan merupakan pelabuhan yang sangat rawan akan terjadinya kasus *stowaway*. Kapal penulis pada saat melakukan praktek laut di MV Nordloire. MV Nordloire bersandar di pelabuhan Abidjan, Cote De Ivory untuk memuat *cocoa in bag*. Berdasarkan pesan dari agent, pelabuhan ini memiliki tingkat kerawanan dalam kasus *stowaway*, untuk itu pihak kapal dihibau untuk melakukan preparasi sebelum tiba di pelabuhan Abidjan untuk mencegah terjadinya kasus penumpang gelap.

Kasus mengenai *stowaway* ini hampir dialami langsung oleh penulis pada saat melakukan pengumpulan data diatas kapal MV Nordloire. Pada saat penulis melakukan tugas jaga *gangway*, dimana ada seorang pekerja pelabuhan menawarkan sejumlah uang yang sangat banyak dalam mata uang negara tersebut sebagai imbalan untuk dapat menyembunyikan orang tersebut untuk bisa

sampai ke USA. Tentu saja penulis menolak tawaran tersebut, karena penulis mengetahui konsenkuensi yang akan dihadapi jika penulis menerima tawaran tersebut, orang tersebut juga menawarkan kepada *OS(ordinary seamen)* Tauata yang saat itu bertugas jaga gangway di *shift* kerja yang berbeda dari penulis. Setelah kejadian ini kami menyampaikan masalah tersebut kepada *chief officer*, dan ia memerintahkan untuk lebih meningkatkan kewaspadaan kepada seluruh *crew* yang bertugas jaga di deck pada saat operasional memuat muatan *cocoa in bag* terutama yang bertugas menjaga *gangway* untuk lebih memperhatikan dan mengingat orang yang menawarkan uang tersebut yang memiliki potensi akan menjadi penumpang gelap diatas kapal MV Nordloire, karna mungkin orang tersebut dapat menyamar menjadi *stevedore* dan kemudian bersembunyi di atas kapal.

Bagi bisnis pengangkutan kapal keberadaan *stowaway* bias menimbulkan beberapa permasalahan :

1. Interpersonal (kapten, *crew* kapal, dan *stowaway* itu sendiri).
2. Hukum (status *stowaway* yang tidak jelas)
3. Finansial (biaya perawatan, denda, dan pemulangan)
4. Kelakuan *stowaway* yang mungkin akan membahayakan kapal dan *crew* kapal.

### **1.3 PerumusanMasalah**

Berdasarkan penelitian ,dan pengamatan pada saat melaksanakan praktek laut di atas kapal mv nord loire untuk menghindari adanya kasus *stowaway* ada beberapa perumusan masalah antara lain :

- 1.3.1 Apa saja factor penyebab banyaknya terjadi kasus *stowaway* dipelabuhan Abidjan ?
- 1.3.2 Bagaimana cara mengatasi kasus *stowaway* jika terjadi di atas kapal MV NORDLOIRE ?
- 1.3.3Bagaimana tindakan preventif untuk menghindari kasus *stowaway* di ataskapal MV Nordloire pada saat bersandar di Abidjan *port* ?

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah sebagai berikut :

- 1.4.1.1 Untuk mengetahui factor penyebab terjadinya kasus *stowaway*
- 1.4.1.2 Untuk mengetahui bagaimana jika *stowaway* jika terdapat di atas kapal MV Nordloire.
- 1.4.1.3 Untuk mengetahui bagaimana tindakan preventif untuk menghindari kasus *stowaway* di atas kapal MV Nordloie pada saat bersandar di Abidjan port.

### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki beberapa manfaat yaitu :

- 1.4.2.1 Bagi khasanah ilmu pengetahuan hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan wacana, khususnya dalam pengetahuan pentingnya *stowaway search* di atas kapal.
- 1.4.2.2 Bagi instansi perusahaan Reederei Nord B.V. untuk memberikan masukan pentingnya *stowaway search* guna menghindari adanya penumpang gelap di atas kapal.
- 1.4.2.3 Bagi masyarakat umum Sebagai pengetahuan dan informasi tambahan bagi pembaca secara langsung dan tidak langsung tentang pentingnya *stowaway search* di atas kapal.